

Resplik.8

KEMAMPUAN YANG  
DIKEMBANGKAN MELALUI  
PENDIDIKAN RESOLUSI  
KONFLIK



## Kemampuan Dasar Untuk Resolusi Konflik

**Crawford dan Bodine (1996; Girard, 1996)** kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa melalui program pendidikan resolusi konflik: **kemampuan orientasi, emosional, komunikasi, berfikir kreatif, dan kemampuan kritis**

# **Pengembangan pengetahuan Resolusi Konflik**

**Pengetahuan resolusi konflik yang perlu dibinakan melalui pendidikan resolusi konflik:**

- **pemahaman terhadap hakikat konflik**
- **konflik yang memanas dan merespon terhadap konflik**
- **pemahaman terhadap upaya mengatasi rasa marah**
- **strategi penyelesaian konflik**



# Pengembangan sikap terhadap resolusi konflik

**Sikap: “keterhubungan antara komponen *cognitive, feeling,* dan *action tendencies*”. (Krech, Crutchfield, dan Ballechey, 1992:140).**



- ***Komponen kognitive***: penilaian (baik,buruk)
- ***Feeling***: perasaan emosi yg berkaitan dgn objek (suka atau tidak suka)
- ***Action tendencies***: kecenderungan berperilaku (kesiapan membantu, menghargai terhadap objek)



## **Hubungan sikap dan perilaku**

**Krech (1962): 'perilaku sosial individu mencerminkan sikapnya'. Dengan mengetahui sikap seseorang dpt memperkirakan dan mengendalikan perilakunya.**

**Myers (1999), perilaku atau tindakan dapat membentuk sikap seseorang**

# Pengembangan keterampilan Resolusi Konflik

Keterampilan yang harus dibinakan meliputi:

- ✓ Mendengarkan secara aktif
- ✓ Menangani eskalasi konflik
- ✓ Membaca dan memahami perasaan dan rasa marah
- ✓ Memahami perspektif orang lain
- ✓ Pemecahan masalah yg sama-sama menguntungkan (*win-win problem solving*)
- ✓ Negosiasi dan mediasi